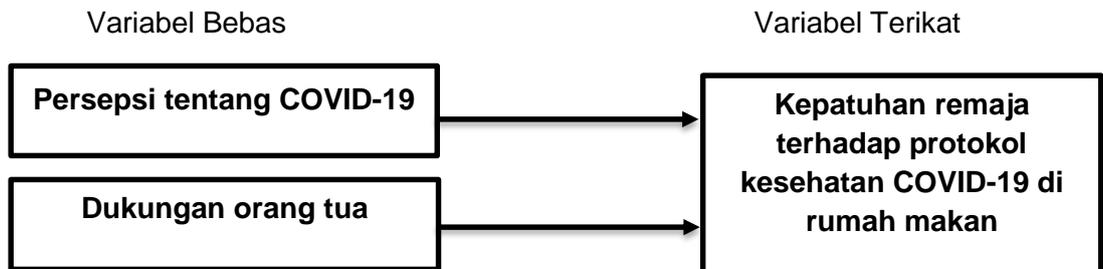


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep, maka penulis merumuskan hipotesis yaitu:

1. Ada hubungan persepsi tentang COVID-19 dengan kepatuhan remaja terhadap protokol kesehatan COVID-19 di rumah makan pada remaja di Desa Sindangkasih Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis?
2. Ada hubungan dukungan orang tua dengan kepatuhan remaja terhadap protokol kesehatan COVID-19 di rumah makan pada remaja di Desa Sindangkasih Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis?

C. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi dan dukungan orang tua remaja tentang COVID-19.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan remaja terhadap protokol kesehatan COVID-19 di rumah makan pada remaja.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah Batasan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/diteliti (Notoatmodjo, 2014).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kategori	Skala
1	2	3	4	5	6	7
Variabel Bebas						
1	Persepsi remaja tentang COVID-19	Penafsiran responden usia remaja tentang COVID-19	Kuesioner	Kuesioner <i>online</i> dalam bentuk pernyataan negatif. Terdiri dari 5 soal dengan 5 pilihan jawaban yaitu menggunakan skala likert yaitu (Sugiyono, 2017) Pernyataan negatif: 1: Sangat setuju 2: setuju 3: tidak setuju 4: sangat tidak setuju	1: persepsi baik, jika total skor >12,5 0: persepsi kurang baik, jika total skor ≤12,5	- Ordinal
3	Dukungan orang tua	Anjuran atau perintah dan contoh yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam hal pencegahan COVID-19	Kuesioner	Pertanyaan dalam bentuk pernyataan positif Terdiri dari 5 soal dengan 4 pilihan jawaban. Setiap pilihan jawaban memiliki skor yaitu: 3: Selalu 2: Sering 1: Kadang-kadang 0: Tidak pernah	1: Dukungan orangtua baik, jika total skor >7,5 0: Dukungan orangtua kurang baik, jika total skor ≤7,5	- Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kategori	Skala
1	2	3	4	5	6	7
Variabel Terikat						
1	Kepatuhan remaja terhadap protokol kesehatan COVID-19 di rumah makan pada remaja	Tindakan remaja dalam melakukan aturan dan ketentuan saat berkunjung dan berada di rumah makan rumah makan seperti rumah makan yang bersertifikat usaha, maupun usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan koperasi di bidang Usaha Restoran	Kuesioner	Pertanyaan dalam bentuk kuesioner <i>online</i> . Menggunakan metode mengingat kembali (<i>recall</i>) (Notoatmodjo, 2010) Terdiri dari 8 pertanyaan (mengacu pada ketentuan protokol kesehatan di rumah makan pada Keputusan Menteri Kesehatan RI NO.HK.01.07/ME NKES/382/2020) dengan 2 pilihan jawaban. Memiliki skor yaitu: 1: Ya 0: Tidak	1: patuh terhadap protokol kesehatan, jika 8 soal dijawab "Ya" 0: tidak patuh terhadap protokol kesehatan, jika salah satu soal dijawab "tidak"	- Ordinal

E. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kolerasi dengan desain *cross sectional* yang meneliti dengan pengukuran variabel dalam satu saat tertentu. Pengukuran kedua variabel pada responden dilakukan pada saat yang bersamaan, dimana peneliti akan mengambil data mengenai persepsi dan dukungan orang tua dihari yang sama dengan pengambilan data kepatuhan remaja terhadap protokol kesehatan COVID-19 di rumah makan.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah 891 remaja di Desa Sindangkasih, Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik non-probability tepatnya menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini sampel ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Remaja (Usia 12-24 tahun dan belum menikah)
- 2) Remaja yang memahami cara mengisi google form
- 3) Remaja yang bersedia mengisi kuesioner online
- 4) Remaja yang pernah berkunjung ke rumah makan selama pandemi COVID-19

b. Karakteristik Eksklusi:

Karakteristik eksklusi pada penelitian ini adalah remaja yang memiliki riwayat COVID-19.

Besar sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = nilai margin of error (besar kesalahan) dari ukuran populasi

$$n = \frac{891}{1+891 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{981}{1+2,23}$$

$$n = 303,71$$

Besar sampel minimal yang dibutuhkan adalah 304 sampel, yaitu remaja berusia 12-24 tahun dan belum menikah di Desa Sindangkasih Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2014). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner mengenai persepsi tentang COVID-19 dan dukungan orang tua. Kuesioner dibuat berdasarkan modifikasi dari penelitian sebelumnya dan adopsi dari kuesioner WHO "*Survey Tool and Guidance: Rapid, Simple, Flexible Behavioural Insights on COVID-19*", selanjutnya akan di uji validitas dan reliabelitasnya.

H. Prosedur Penelitian

1. Pra-penelitian

a. Survei Awal

Survei awal dilakukan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis dan Puskesmas Sindangkasih untuk mencari data kasus COVID-19 terutama angka kasus pada remaja. Kemudian melakukan survei awal ke remaja di Desa Sindangkasih Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis untuk melakukan analisis situasi dan mencari informasi tentang persepsi dan dukungan orang tua remaja mengenai COVID-19.

b. Pengumpulan literatur

Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai referensi untuk mengetahui hubungan persepsi dan dukungan orang tua dengan kepatuhan remaja terhadap protokol kesehatan COVID-19 di rumah makan.

2. Tahap Penelitian

Melakukan permohonan izin pelaksanaan penelitian, kemudian penelitian dilaksanakan dengan pemberian kuesioner dalam bentuk *google form*. *Link google form* disertai arahan dan ketentuan responden yang dapat mengisi hanya responden yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian disebarluaskan melalui Karang Taruna Desa Sindangkasih, pemegang program Gizi dan program Kesehatan Remaja Puskesmas Sindangkasih, Guru BK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sindangkasih dan Pemegang program IT di MTs Negeri 9 Ciamis. Dimulai pada tanggal 30 November s/d tanggal 14 Desember 2021.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan cara komputerisasi, menggunakan program *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25 for Windows*. Tahap-tahap pengolahan data meliputi hal berikut:

- a. *Editing* yaitu memeriksa kembali data yang telah diperoleh agar mempermudah pengolahan selanjutnya.
- b. *Scoring* adalah proses pemberian skor pada jawaban yang telah diberikan kepada subjek penelitian yaitu meliputi:

- a. Data kepatuhan remaja terhadap protokol kesehatan COVID-19

Jumlah kuesioner sebanyak 8 pertanyaan dengan 2 Pilihan jawaban "Ya" memiliki skor "1" dan jawaban "Tidak" diberi skor "0". Dikategorikan patuh terhadap protokol kesehatan jika responden menjawab "Ya" pada setiap pertanyaan (memiliki total skor 8) dan dikategorikan tidak patuh jika responden menjawab "Tidak" pada salah satu pertanyaan (memiliki total skor <8).

- b. Data Persepsi tentang COVID-19

Jumlah kuesioner sebanyak 5 pernyataan negatif yang berupa pernyataan negatif memiliki skor masing-masing jawaban sangat setuju diberi skor "1", setuju diberi skor "2", ragu-ragu diberi skor "3", tidak setuju diberi skor "4", dan sangat tidak setuju diberi skor "5".

Memiliki skor minimal 5 dan skor maksimal 25, dikategorikan berdasarkan nilai median yaitu, responden memiliki persepsi tentang COVID-19 baik jika responden memiliki total skor >12,5, dan

responden memiliki persepsi tentang COVID-19 kurang baik jika responden memiliki total skor $\leq 12,5$.

c. Data Dukungan Orang Tua

Jumlah kuesioner sebanyak 5 pernyataan positif dengan pilihan jawaban memiliki skor masing-masing yaitu selalu diberi skor "3", sering diberi skor "2", kadang-kadang diberi skor "1", dan tidak pernah diberi skor "0".

Memiliki skor minimal 0 dan skor maksimal 15, dikategorikan berdasarkan nilai median yaitu, responden dengan dukungan orang tua baik jika responden memiliki total skor $> 7,5$, dan responden dengan dukungan orang tua kurang baik jika responden memiliki total skor $\leq 7,5$.

c. *Coding* merupakan pemberian kode yang berupa angka-angka pada data hasil penelitian. Proses ini sangat berguna dalam mempermudah memasukkan data (*Data Entry*). Coding dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel Terikat

Kepatuhan terhadap COVID-19 di rumah makan telah termuat ketentuannya pada Keputusan Menteri Kesehatan RI NO.HK.01.07/MENKES/382/2020. Patuh terhadap protokol kesehatan diberi kode "1" dan tidak patuh terhadap protokol kesehatan diberi kode "0".

2) Variabel bebas

a) Persepsi tentang COVID-19

Responden memiliki persepsi baik tentang COVID-19 diberi kode "1" dan responden memiliki persepsi yang kurang baik tentang COVID-19 diberi kode "0".

b) Variabel dukungan dari orangtua

Responden dengan dukungan orangtua baik diberi kode "1", dan dukungan orangtua kurang baik jika total skor ≤ 10 diberi kode "0".

- d. *Data Entry* adalah memasukkan data dan mengolah data dengan menggunakan program pada komputer yaitu software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows.
- e. *Tabulating* adalah data yang telah diolah ditampilkan dengan menggunakan tabel.
- f. *Cleaning* yaitu melakukan pengecekan kembali setelah semua data selesai dimasukan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan atau terdapat data yang tidak lengkap, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi. Yaitu dengan menghilangkan data yang tidak termasuk kedalam kriteria inklusi penelitian.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan komputer menggunakan program SPSS versi 25 dan diinterpretasikan melalui tahap berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan dengan menyatakan hasil analisis variabel. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Dilakukan berdasarkan distribusi frekuensi dan

persentase dari persepsi tentang COVID-19 dan dukungan orang tua dengan kepatuhan remaja terhadap protokol kesehatan COVID-19 di rumah makan pada remaja.

b. Analisis Bivariat

Pengolahan data persepsi dan dukungan orang tua dianalisis untuk mengetahui hubungan persepsi tentang COVID-19 dengan kepatuhan remaja terhadap protokol kesehatan COVID-19 di rumah makan pada remaja. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji Chi Square menggunakan SPSS dengan dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan perbandingan p value dengan tingkat kemaknaan/tingkat signifikan (nilai α) sebesar 95% (0,05):

- 1) Jika nilai p value $\leq \alpha$ (0,05), maka hipotesis penelitian (H_a) diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai p value $> \alpha$ (0,05), maka hipotesis penelitian (H_a) ditolak dan H_0 diterima.